



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN  
NYERI PADA IBU POST PARTUM DENGAN POST *SECTIO CAESAREA***

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :  
NUSAIBAH ASSYIFA RAMADHANI, S.Kep  
04064881921016**

**PROGRAM PROFESI NERS  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NAMA** : NUSAIBAH ASSYIFA RAMADHANI, S.Kep  
**NIM** : 04064881921016  
**JUDUL KARYA ILMIAH** : PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA IBU POST PARTUM DENGAN POST *SECTIO CAESAREA*

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan TIM Penguji Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2020

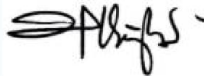
**Pembimbing**  
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197307172001122002

  
(.....)

**Penguji**  
Muthia Nadra Maulida, M.Kep., M.Kes  
NIP. 198910202019032021

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan analisis keperawatan komprehensif yang berjudul “**Laporan Profesi Keperawatan Komprehensif Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Post Partum dengan Post Sectio Caesarea**”. Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan serta sara baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing laporan kasus yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan serta memotivasi semangat dan dorongan kepada penulis selama penyusunan laporan ini.
3. Ibu Muthia Nadra Maulida, M.Kep., M.Kes selaku penguji laporan kasus yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan serta memotivasi semangat dan dorongan kepada penulis selama penyusunan laporan ini.
4. Ibu, Ayah, Kakak dan Adik saya tercinta yang terus menerus memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis, baik berupa moril maupun materi selama penyusunan laporan ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan PSIK FK UNSRI Regular 2015 dan semua yang telah bersuka hati menjadi tempat berbagi dan saling melengkapi dalam proses belajar selama menempuh pendidikan di PSIK UNSRI.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>Abstrak</b> .....	x
<b>Abstract</b> .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan.....	4
C. Manfaat Penulisan.....	5
D. Metode Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> .....	7
A. Konsep <i>Sectio Caesarea</i> .....	7
1. Definisi <i>Sectio Caesarea</i> .....	7
2. Etiologi <i>Sectio Caesarea</i> .....	7
3. Manifestasi Klinis.....	9
4. Patifisiologi.....	10
5. Komplikasi.....	10
6. Pemeriksaan Penunjang.....	11
7. Penatalaksanaan Post <i>Sectio Caesarea</i> .....	12
8. Asuhan Keperawatan <i>Sectio Caesarea</i> .....	14
B. Konsep Nyeri.....	23
1. Definisi Nyeri.....	23
2. Mekanisme Nyeri.....	24
3. Karakteristik Nyeri.....	25

4. Penilaian Rentang Nyeri.....	28
5. Penanganan Nyeri.....	29
C. Aromatherapy.....	29
1. Definisi Aromaterapi.....	29
2. Mekanisme Aromaterapi.....	30
3. Manfaat Minyak Aromaterapi.....	31
4. Bunga Lavender.....	34
5. Zat yang Terkandung pada Minyak Lavender.....	35
6. Teknik Pemberian Aromaterapi.....	35
7. Prosedur Kerja Difusi Aromaterapi.....	36
D. Penelitian Terkait.....	37
<b>BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST <i>SECTIO CAESAREA</i></b> .....	45
A. Gambaran Pengkajian Kasus Pasien Kelolaan.....	45
B. Gambaran Masalah Keperawatan Pasien Kelolaan.....	52
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	54
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	61
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	64
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal yang Digunakan.....	64
B. Implikasi Keperawatan.....	68
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76

**DAFTAR TABEL**

1. Tabel 2.1 Rencana Keperawatan <i>Sectio Caesarea</i> .....	17
2. Tabel 2.2 Penelitian Terkait Karya Ilmiah.....	37
3. Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian Kasus Pasien Kelolaan.....	45
4. Tabel 3.2 Diagnosis Keperawatan pada Pasien Kelolaan.....	53

**DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 2.1 *Visual Analogue Scale*.....28
2. Gambar 2.2 Bunga Lavender.....34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Manuskrip Studi Kasus
2. Asuhan Keperawatan Lengkap 3 Pasien
3. 10 Jurnal Terkait Karya Ilmiah
4. Lembar Konsultasi



UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM PROFESI KEPERAWATAN

Karya Ilmiah, Mei 2020  
Nusaibah Assyifa Ramadhani, S.Kep

**PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN NYERI  
PADA PASIEN DENGAN POST *SECTIO CAESAREA***

ix + 76 halaman + 4 table + 2 gambar + 6 Lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Persalinan *sectio caesarea* merupakan persalinan buatan dimana janin yang dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan sarat rahim dalam keadaan utuh serta berat di atas 500 gram. Persalinan secara *section caesarea* dapat menyebabkan nyeri karena pembedahan pada jaringan. Salah satu manajemen nonfarmakologi untuk mengatasi nyeri yang sering diberikan antara lain yaitu dengan aromaterapi.

**Tujuan:** Menggambarkan asuhan keperawatan pada kasus post *sectio caesarea*, dan menerapkan intervensi sesuai *evidence based* dalam mengatasi nyeri pada ibu post *sectio caesarea* di Ruang Enim 2.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

**Metode:** Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus

**Hasil:** Ketiga kasus kelolaan memiliki tiga masalah keperawatan yang sama, yaitu nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan gangguan integritas kulit. Dan masalah keperawatan lain yang muncul yaitu hipertermi dan menyusui tidak efektif.

**Pembahasan:** Hasil pengkajian terhadap 3 pasien kelolaan dengan post *sectio caesarea* memiliki keluhan utama yaitu nyeri sehingga ditegakkan masalah keperawatan nyeri akut. Tidakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri dengan mengidentifikasi skala nyeri, memberikan dan mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dengan menggunakan aromaterapi lavender dan kolaborasi dengan pemberian analgetik. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa ada penurunan skala nyeri pada ketiga pasien setelah diberikan intervensi relaksasi nafas dalam dengan aromaterapi lavender.

**Kesimpulan:** Terapi aroma lavender berpengaruh terhadap penurunan nyeri pada ketiga pasien dengan post *sectio caesarea*.

**Kata Kunci:** Post *Sectio Caesarea*, Nyeri, Aromaterapi Lavender.

Daftar Pustaka : 35 (2002-2019)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING PROFESSION PROGRAM**

*Scientific Work, May 2020  
Nusaibah Assyifa Ramadhani, S.Kep*

***EFFECT OF LAVENDER AROMATHERAPY ON PAIN DECREASE IN PATIENTS  
WITH POST SECTIO CAESAREA***

*ix + 76 pages + 4 tables + 2 pictures + 6 enclosures*

**ABSTRACT**

**Background:** *Sectio caesarea delivery is an artificial delivery in which the fetus is born through an incision in the abdominal wall and uterine wall with full uterus and weighing above 500 grams. Caesarean section labor can cause pain due to surgery on the tissue. One of the non-pharmacological management to deal with pain that is often given, among others, is by aromatherapy.*

**Purpose:** *Describe nursing care in post sectio caesarea cases, and implement evidence-based interventions in overcoming pain in post sectio caesarean mothers in Enim Room 2.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.*

**Method:** *Using a qualitative descriptive method with a case study approach*

**Results:** *All three cases of management have the same three nursing problems, namely acute pain, impaired physical mobility, and impaired skin integrity. And other nursing problems that arise namely hyperthermia and breastfeeding are not effective.*

**Discussion:** *The results of the study of 3 patients managed by post-sectio caesarea have a major complaint that is pain so that the problem of acute pain nursing is established. Actions that can be done to overcome pain by identifying pain scales, giving and teaching deep breathing relaxation techniques using lavender aromatherapy and collaboration with analgesic administration. The evaluation results found that there was a decrease in the pain scale in all three patients after breathing relaxation interventions were given with lavender aromatherapy.*

**Conclusion:** *Lavender aroma therapy has an effect on pain reduction in all three patients with post sectio caesarea.*

**Keywords:** *Post Sectio Caesarea, Pain, Lavender Aromatherapy.*

**References :** *35 (2002-2019)*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Persalinan dilakukan akibat lahir lewat vagina tidak bisa karena beresiko (Purwoastuti, 2015). Indikasi SC meliputi keluar dari vagina, jantung dan darah tinggi, dan penyebab dari janin seperti tali pusar keluar, gangguan janin (Solikhah, 2011).

Berdasarkan data survey persalinan dengan metode *sectio caesarea*, di Indonesia kasyusnya meningkat dari tahun 2002 sebanyak 13,7% dan tahun 2012 sebanyak 23,1%. Pada tahun 2002, angka persalinan *sectio caesarea* berkisar 13,7%, pada tahun 2007 sebesar 16,8% dan ditahun 2012 terus meningkat menjadi 23,1%. Berdasarkan wilayah di Indonesia, DKI Jakarta pada tahun 2002 menempati urutan kesembilan dengan indeks persalinan sesar sebesar 10,5%. Lalu pada tahun 2007, menempati urutan kesebelas dengan indeks persalinan sesar sebesar 13,8%. Dan pada tahun 2012, indeks persalinan dengan *sectio caesarea* meningkat menjadi 26,5% (WHO,2016).

Akibat dari tindakan SC lebih tinggi daripada lahir normal. Komplikasi dari SC seperti nyeri pada luka, muncul infeksi, proses penyembuhan proses *sectio caesarea* (Batubara dkk, 2008). Hal ini menunjukkan pentingnya peran perawat untuk memberikan edukasi tentang terapi yang tepat untuk mengurangi nyeri pada ibu post *sectio caesarea*.

Penanganan secara farmakologi sering digunakan untuk menghilangkan nyeri kategori sedang dan berat ibu melahirkan secara SC (Van Kooten, 1999;

Anggorowati dkk., 2007 dalam Swandari, 2014). Cara lain untuk mengontrol nyeri dengan terapi pengganti obat (Bobak, 2004 dalam Swandari, 2014). Andarmoyo, (2013) menjelaskan jenis terapi pengganti obat berupa relaksasi progresif, meditasi, Tarik napas, *biofeedback*, sentuhan, teraupetik, *aromatherapy*.

Intervensi yang sesuai dan diiringkan dengan terapi dalam mengatasi diagnose keperawatan yang muncul dalam mengatasi diagnose keperawatan yang muncul dapat mempengaruhi keberhasilan pada saat evaluasi dan dapat mempercepat hari perawatan pasien untuk sembuh. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisa terkait aromaterapi lavender yang dapat berpengaruh atau tidak keturunannya nyeri ibu SC serta aspek untuk ibu SC.

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Mampu menggambarkan aplikasi aspek kasus post partum dengan setelah SC dan menerapkan intervensi sesuai *evidence based*.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan data yang dikumpulkan dari pasien post SC.
- b. Memaparkan diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien SC.
- c. Memaparkan rencana dan implementasi yang terjadi dengan pasien SC.
- d. Memaparkan hasil dilakukannya tindakan kepada pasien SC.
- e. Mengidentifikasi pengaruh penerapan intervensi sesuai *evidence based* terhadap penurunan nyeri dengan menggunakan aromaterapi lavender pada pasien setelah melahirkan dengan SC.

### C. Manfaat dari Penulisan

1. Bagi Ibu melahirkan dengan SC.

Memberikan informasi untuk ibu tentang efek berhubungan dengan keadaan pasien.

2. Untuk Mahasiswi

Tugas akhir ini bisa menjadi wawasan bagi mahasiswi perawatan dalam mempelajari konsep maupun praktik askep pada pasien post *sectio caesarea*.

Mahasiswa keperawatan diharapkan mampu mempraktikkan asuhan keperawatan dengan tepat pada pasien dengan post *sectio caesarea* saat praktik lapangan dengan pemahaman yang baik terhadap asuhan keperawatan tersebut.

### D. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan beberapa tahapan yaitu;

1. Memilih 3 kasus post SC di Ruang Enim 2 Rumah Sakit Umum Palembang.

2. Langkah pelaksanaan;

a) Menganalisis teori menggunakan *study litetarul* berasal dari *google scholar* dengan kata kunci *Sectio Caesarea*, Aromaterapi lavender, dan nyeri.

b) Menyusun format askep. SDKI, SLKI dan SIKI, literatur serta *evidance based* (EBP).

c) Melaksanakan penerapan askep tiga pasien postpartum post *sectio caesare*

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggorowati, dkk. (2007). *Efektivitas Pemberian Intervensi Spiritual “Spirit Ibu” Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea (SC) pada RS Sultan Agung dan RS Roemani Semarang*. *Journal Media Ners* Vol. 1, No. 1. Tahun 2007:10-15.
- Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan; Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Batubara, dkk., (2008). Hubungan Pengetahuan Nyeri Pembedahan *Sectio Caesarea* dan Bentuk Puting dengan Pemberian Air Susu Ibu Pertama Kali pada Ibu Post Partum. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 3(2), 1-12.
- Benson, Ralph, C dan Martin L Pernooll. (2009). *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: EGC.
- Bobak. L.J. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Craig Hospital. (2013). *Aromatherapy*.  
<https://www.craighospital.org/repository/documents/HealthInfo/PDFs/801.CAM.Aromatherapy.pdf>. Diakses tanggal 19 Maret 2020.
- Depkes, RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Dewi, I. P., Dkk. (2013). *Aromaterapi Lavender Sebagai Media Relaksasi*. Universitas Udayana: Bagian Farmasi Fakultas Kedokteran. *Jurnal Farmasi Fakultas Kedokteran Udayana Bali*.
- Haryanti, R.P., Patria, A. (2019). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea di Ruang Bersalin Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal*. Vol. 1, No. 2. Juli 2019 140-147.

- Hongratanaworakit., T. (2004). Physiological Effects in Aromatherapy. *Songklanakarinn J. Sci. Technol. Vol. 26 No. 1 Jan-Feb.*[pdf]. <http://web.ebschost.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2020.
- Judha, M. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Jakarta: Nuha Medika.
- Khasani, Dkk. (2012). *Pengaruh Aromaterapi Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan*.
- Mauaba., (2008). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana: Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Maryunani. (2010). *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta: Trans Info Medika.
- McLain., DE. (2009). *Chronic Health Effects Assessment of Spike Lavender Oil*. Walker Doney and Associates.
- Mitayarni. (2009). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mulyawati, I, dkk. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Persalinan Melalui Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 14-21.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda (North American Diagnosis Association) NIC- NOC*. Yogyakarta: Mediacion Publishing.
- Oxorn H, Wilian R, & Forte. (2010). *Ilmu Kebidanan, Patologi & Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medika.
- Posadzki, P., Alotaibui, Amani & Ernst, Edzard. (2012). Adverse Effects of Aromatherapy: A Systematic Review of Case Reports and Case Series. *International Journal of Risk & Safety in Medicine*, 24, 147-161. DOI 10.3233/JRS-2012-0568.[pdf]. Diakses tanggal 20 Maret 2020.
- Potter., Perry. (2006). *Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses dan Praktik*. Edisi 4. Vol. 2. Jakarta: EGC.

- Pratiwi. (2012). *Buku Pintar Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Imperuim.
- Pratiwi, Dkk. (2017). *Penurunan Intensitas Nyeri Akibat Luka Post Sectio Caesarea Setelah Dilakukan Latihan Teknik Relaksasi Pernafasan Menggunakan Aromaterapi Lavender di Rumah Sakit Al Islam Bandung*. Jurnal Keperawatan Universitas Padjajaran Bandung.
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan Yayasan Bina Pustaka*. Surabaya: Sarwono Prawirohardjo.
- Primadiati, R., (2002). *Aromaterapi Perawatan Alami untuk Sehat dan Cantik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto. (2006). *Terapi Relaksasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwoastuti, E., Walyani, S. (2015). *Panduan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Rukiyah, Y. (2013). *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth. Edisi 8. Vol. 1,2*. Jakarta: EGC.
- Solikhah. (2011). Faktor-faktor yang Berperan Meningkatnya Angka Kejadian Section Caesarea.<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:xHwineNtLMJ:ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/4052/3568+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl+id>. Diakses tanggal 20 Maret 2020.
- Swandari, P. (2014). *Perbedaan Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lavender pada Ibu Post Sectio Caesarea di RSUD Ambarawa*. Jurnal Kebidanan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran.
- Uliyah, M. & Hidayat. A. A., (2014). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wong. (2010). Easing Anxiety With Aromatherapy. About.com Alternativemedicine {Jurnal



Online}. [http://altmedicine.about.com/od/anxiety/a/anxiety\\_acupuncute.htm](http://altmedicine.about.com/od/anxiety/a/anxiety_acupuncute.htm). Di akses tanggal 29 Maret 2020.

World Health Organization. Establishing Guideline Development Group for WHO Recommendations on Non-Clinical Interventions to Reduce Unnecessary Caesarean Sections. <http://www.who.int/reproductivehealth/publications/reduceunnecessarycaesareansections/en/>. Published 2016